

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif metode studi kasus. Menurut Sukmadinata (2017) dalam Salma (2023) menjelaskan bahwa deskriptif adalah penelitian yang berasal dari sebuah fenomena lalu membedah dan mengungkapkannya kepada masyarakat secara lebih spesifik. Dari penjelasan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa deskriptif merupakan metode yang dipilih oleh peneliti ketika mengangkat fenomena yang terjadi.

Moleong (2021) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan cara atau memanfaatkan dan mengamati fenomena alamiah dengan cara wawancara terbuka untuk mengetahui pandangan, perilaku individu atau kelompok, sikap, dan perasaan. Sedangkan menurut Williams (1995) penelitian kualitatif ialah sebuah metode yang memperhatikan perilaku alamiah, latar belakang alamiah dan dilakukan bagi mereka yang memiliki ketertarikan terhadap fenomena alamiah. Dari penjelasan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ialah suatu metode yang diangkat karena adanya perhatian khusus terhadap suatu fenomena yang terjadi secara alamiah dan nantinya latar belakang dari fenomena tersebut akan menghasilkan sebuah data setelah melakukan penelitian tadi.

Pendekatan kualitatif dilakukan karena dalam penelitian ini ingin dilakukan pencarian untuk memahami secara mendalam mengenai hubungan rekrutmen dan seleksi dengan menggunakan aplikasi online sebagai pendukung kualitas department head, apakah keterkaitan dari variable tersebut saling berkesinambungan antar satu dengan yang lainnya? Atau apakah semua variable tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan.

Oleh karena itu metode kualitatif ialah metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang diangkat oleh penulis. Dengan metode kualitatif studi kasus peneliti dapat mendapatkan informasi mengenai fenomena yang terjadi tentang rekrutmen dan seleksi menggunakan aplikasi sebagai pendukung dari kualitas department head dari Four Points By Sheraton Bandung. Dari metode ini akan dicari tahu mengenai tahapan rekrutmen dan seleksi yang dilakukan oleh pihak hotel dengan penggunaan aplikasi online sehingga berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Salmaa (2023) pengertian studi kasus adalah penelitian yang menggunakan suatu objek tertentu untuk mempelajari fenomena atau kasus yang berkaitan dengan judul penelitian. Metode ini digunakan karena sesuai dengan fokus fenomena yang peneliti angkat karena bertujuan untuk mencari lebih rinci terhadap kasus, latar belakang hingga karakter dari objek penelitian tersebut.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Menurut Arifa (2022) partisipan penelitian adalah semua elemen manusia yang terlibat dalam sebuah penelitian mulai dari kegiatan secara fisik dan emosi baik sebagai informan atau responden. Moleong (2014) menjelaskan bahwa partisipan penelitian adalah individu atau kelompok yang akan memberikan informasi sesuai dengan topik yang dibutuhkan. Sedangkan menurut Sumarto (2003) partisipan penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam sebuah penelitian yang keterlibatannya membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dapat disimpulkan bahwa partisipan penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam proses penelitian yang dimana dia akan menjadi informan dari setiap pertanyaan atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Pada penelitian ini peneliti melibatkan partisipan seperti *Human Resources Manager, Management Trainee, dan Department Head*. Total keseluruhan partisipan adalah 7 orang. Pemilihan ini berdasarkan pada kebutuhan informasi yang bisa didapat dari partisipan tersebut. Berikut merupakan alasan pemilihan partisipan:

- Bapak Anak Agung Bagus Indra Jelantik selaku *Human Resources Manager* yang menjabat pada posisi ini selama 4 tahun di brand Marriott dan 1,5 tahun di Four Points By Sheraton Bandung. Beliau merupakan informan dari semua informasi pertanyaan yang terkait dengan judul penelitian dan yang memegang *job evaluation*

performance dari seluruh department head, nantinya akan menjadi tolak ukur dari kualitas *department head* yang ada.

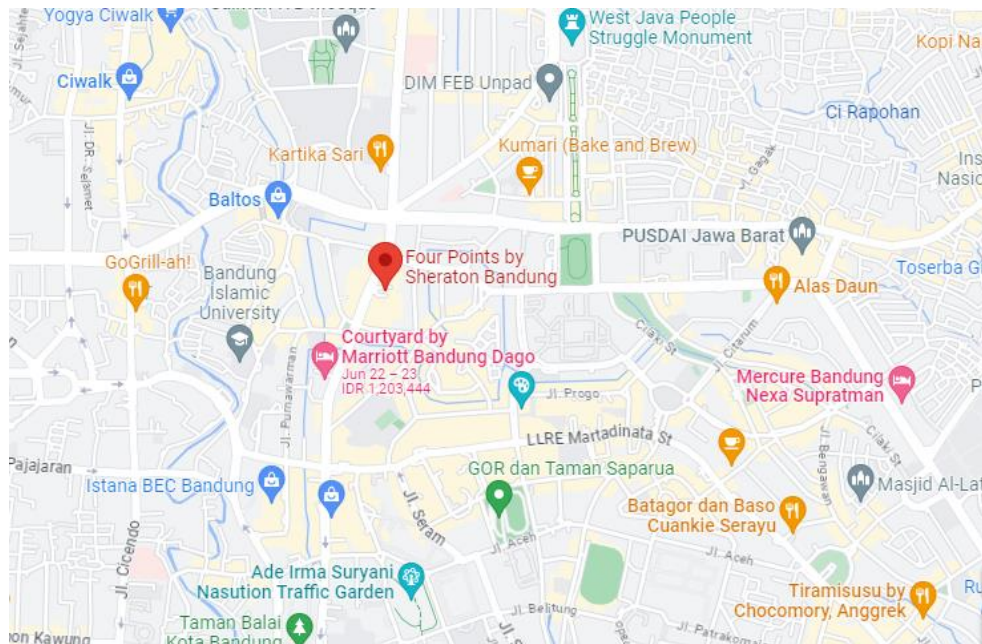
- Ibu Novi Kusumawardani sebagai *Management trainee* yang sudah menjabad pada posisi yang sama selama kurang lebih 7 tahun. Pemilihan sebagai informan dikarenakan beliau salah satu bagian yang melakukan proses dari rekrutmen dan seleksi dengan aplikasi dan sebagai yang membantu *human resources manager*.
- *Department head* yang terdiri dari bapak Arianto Candra selaku *Executive Manager Housekeeping*, Ana Suryana selaku *Loss & Prevention Manager*, Asep Setiawan sebagai *Chief Engineer*, R. Iswan Haryadi sebagai *Restaurant manager*, dan Agustinus Armanto selaku *Front Office Manager* yang menjabad rata – rata selama lebih dari 3 tahun. Pemilihan department head tersebut sebagai informan dikarenakan keterlibatan dari rekrutmen dan seleksi menggunakan aplikasi online yang dimiliki oleh Four Points By Sheraton Bandung.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi penelitian yang akan menjadi sumber untuk memperoleh data yang dibutuhkan selama masa meneliti. Pada kesempatan ini lokasi penelitian berlangsung di Four Points By Sheraton Bandung merupakan hotel di bawah Marriottt *Group* dan bintang 4. Berada di jalan Ir. H Juanda No. 46, Bandung Wetan, Jawa Barat, 40115, Indonesia. Peneliti mengangkat Four Points By Sheraton Bandung sebagai lokasi penelitian

karena dari hasil observasi konsep atau fenomena yang diangkat terdapat pada hotel tersebut karena di tempat ini pihak hotel telah melaksanakan proses rekrutmen dan seleksi dengan menggunakan aplikasi online bawaan dari Marriott Group sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan banyak informasi yang sesuai dengan judul penelitian. Berikut adalah gambar peta dari Four Points By Sheraton Bandung:

Gambar 4
Peta Lokasi Four Points By Sheraton Bandung



Sumber: Google maps, 2023

C. Pengumpulan Data

Menurut Debora dan Stefani (2022) pengumpulan data ialah bagaimana seorang peneliti menentukan teknik untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada bagian ini peneliti akan menentukan cara apa saja yang akan digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan prosedur penelitian. Data Primer menurut Sugiono (2019) data primer merupakan sumber daya yang langsung diberikan oleh narasumber atau informan kepada peneliti. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data primer dengan teknik sebagai berikut:

1. Pengamatan Dan Pencatatan Data (Observasi)

Pada penelitian ini peneliti sebagai non partisipatif yang berarti pengambilan data dengan cara mengamati atau observasi. Yang dimaksud dari pengamatan dan pencatatan data adalah pengamatan terhadap fenomena sekitar dengan menggunakan berbagai cara diantaranya adalah *video* atau *voice recorder*, berkunjung dan memperhatikan tempat penelitian, hingga berdiskusi langsung dengan orang yang dapat memberi informasi sebagai media untuk pengumpulan data (Moleong, 2021). Menurut Guba dan Lincoln (1981) memaparkan bahwa ada beberapa catatan penting dalam pembuatan diantaranya adalah:

- Buatlah catatan lapangan

Dalam cara ini pengamat dapat mencatat data apa saja yang bisa dia dapatkan selama proses berlangsung dengan mencatat membuat langkah – langkah dan gambaran secara singkat.

- Peta Konteks

Peta konteks merupakan sketsa hingga diagram yang digunakan untuk mencari uraian verbal tentang gambaran jelas terhadap posisi penelitian

- Jadwal

Dalam tahap ini peneliti harus memnyusun jadwal tentang apa saja yang akan dilakukan selama masa penelitian.

2. Wawancara

Pengertian wawancara adalah dialog atau percakapan yang terjadi antara dua belah pihak atau lebih dengan tujuan mendapatkan informasi sebanyak – banyak yang berasal dari pertanyaan – pertanyaan dari pewawancara. Pada wawancara ini peneliti menggunakan media *voice record* untuk menyimpan dialog atau percakapan yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti menggunakan wawancara yang dikemukakan oleh Patton (1980) dan Guba dan Lincoln (1981) yaitu:

- Wawancara Terbuka Mendalam

Dimana cara ini dengan memberi pertanyaan yang tergantung dari pewawancara itu sendiri dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah ditentukan dan wawancara ini bermanfaat ketika apabila lebih dari satu orang.

- Wawancara Terstruktur

Maksud dari tahap ini ialah pembahasan mengenai pertanyaan yang telah ditetapkan atau yang sudah ditentukan oleh pewawancara. Dalam hal ini format yang digunakan ialah protokol wawancara dengan sistem pertanyaan – pertanyaan telah disusun sebelumnya berdasarkan terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian.

Dalam menjalankan wawancara ada beberapa perencanaan yang harus dilakukan diantaranya adalah:

- Langkah pertama menentukan siapa yang akan diwawancarai

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan HRM dan department head yang ada di Four Points By Sheraton Bandung. Tujuan dalam mewawancarai HRM dan Department head adalah karena sesuai dengan judul penelitian yang diangkat dimana untuk mencari kualitas sumber daya manusia terkhusus pada Department head karena merupakan orang penting dalam suatu bidang sehingga sangat dibutuhkan seorang pemimpin yang berkualitas. Dan posisi HRM adalah sebagai media untuk mencari kevalidan data dari setiap department head tersebut.

- Langkah kedua mencari kontak yang akan diwawancarai

Langkah ini bertujuan untuk sebelum melakukan wawancara peneliti bisa berbicara agar ketika proses wawancara berlangsung sudah dalam suasana yang saling kenal.

- Langkah ketiga membuat persiapan

Dalam hal ini peneliti harus menyiapkan segala kebutuhan selama proses wawancara mulai dari data pendukung, pertanyaan dan bahkan peneliti sudah latihan sebelum melakukan wawancara sungguhan.

3. Catatan Lapangan

Catatatn lapangan adalah catatan yang dibuat waktu pendataan saat di lapangan yang dimana akan jadi berbeda ketika catatan tersebut dirapihkan kembali setelah dari lapangan yang berarti catatan lapangan adalah catatan kotor yang diperoleh dengan cara mencatat terhadap apa yang didapat kala itu juga. Catatan tersebut nantinya akan digunakan setelah semua tahapan wawancara dilakukan (Moleong, 2021). Menurut Bogdan dan Biklen (1982) catatan lapangan terbagi akan dua yaitu deskriptif yang merupakan tentang latar belakang, peristiwa dan pengalaman yang terjadi selama proses wawancara, sedangkan reflektif adalah kerangka berpikir atau gagasan yang akan dilakukan selama proses penelitian.

Selanjutnya peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang biasa disebut data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder merupakan

pengumpulan data secara tidak langsung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data ini bersumber pada jurnal, buku, dan artikel terdahulu yang bersangkutan dengan penelitian.

D. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (1982) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dalam mendapatkan data – data, lalu memilah data tersebut menjadi bahan untuk diolah sehingga dapat memutuskan hasil yang dapat dibagikan kepada orang lain. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan proses analisis data kualitatif dari Seidel (1998) dalam Moleong (2021) diantaranya adalah:

- Mencatat dan menghasilkan catatan lapangan untuk memproses sumber data yang telah diperoleh.
- Mengumpulkan dan memilah data yang telah didapatkan hingga mendapatkan rangkuman dan mengklasifikasikan dari data yang peroleh.
- Berpikir untuk membuat data yang diperoleh hingga memiliki pola dan makna dari temuan – temuan.

Pada penelitian ini peneliti memilih metode perbandingan tetap yang ditemukan Glaser dan Strauss atau yang disebut juga grounded research yang diartikan sebagai metode analisis data. Dalam hal ini proses analisis data mencakup sebagai berikut:

a. Reduksi Data

- Identifikasi suatu data yang berkaitan dengan penelitian, lalu dikaitkan dengan focus hingga masalah penelitian.
- Setelah mendapatkan satuan data, selanjutnya adalah membuat kode analisis data di komputer.

b. Kategorisasi

- Memilah setiap topik yang memiliki kesamaan.
- Setiap kategori diberi nama yang disebut label.

c. Sintesisasi

- Mencari kaitan antara satu topik dengan topik lainnya, dan topik lainnya dinamakan label.

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah cara menentukan apakah suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dalam bab ini peneliti akan membahas tentang persoalan pokok diantaranya adalah:

- Membahas tentang acuan dan pemanfaatan.
- Memeriksa keabsahan data untuk dasar bagi para pembaca.
- Membahas Teknik keabsahan data tersebut.

Menurut Moleong (2021) dalam keabsahan data dipengaruhi oleh beberapa konsep diantaranya adalah:

a. Validitas Internal

Sebagai variasi terikat dari variable bebas dan dapat dikontrol.

b. Validitas Eksternal

Suatu metode yang bertujuan untuk mencari sebab – akibat yang ditimbulkan oleh subjek penelitian.

c. Reliabilitas

Metode ini digunakan untuk pengukuran dari hasil konsisten penelitian.

Dalam pelaksanaan dari kebsahan data dapat melakukan sejumlah kriteria berdasarkan empat ketentuan yang dibawa oleh (Moleong, 2021):

a. Derajat kepercayaan (credibility)

Untuk meningkatkan kepercayaan penemuan dapat dicapai dan menunjukkan bahwa pembuktian penelitian sedang diteliti.

b. Keteralihan (transferability)

Validasi terhadap suatu penemuan dapat diterapkan pada semua objek atau konteks populasi yang dapat mewakili subjek populasi lainnya.

c. Kebergantungan (dependability)

Proses metode untuk mencari tahu apakah suatu kondisi dan hasilnya sama, maka dikatakan metode tersebut berhasil tercapai.

d. Kepastian (confirmability)

Dari metode ini digunakan untuk memastikan apakah suatu objek penelitian tidak bergantung atau berhubungan dengan pandangan, pendapat, dan penemuan dari penelitian sebelumnya.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari awal semester 8 mulai dari tanggal 1 Maret 2023 hingga 1 Juli 2023 dan penulis sudah merencanakan konsep hingga tempat yang akan menjadi lokasi penelitian yaitu Four Points By Sheraton Bandung dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia. Perencanaan ini bertujuan untuk mempermudah penulis mengatur waktu agar maksimal dalam pengerjaan Proyek Akhir ini sehingga bisa selesai pada waktu yang seharusnya. Berikut ini merupakan bagan perencanaan jadwal penelitian:

Melakukan Pengumpulan Data penelitian																			
Melakukan Analisa Data																			
Menulis draft pertama hasil penelitian (Bab IV)																			
Menulis draft kedua hasil penelitian (revisi dan hasil bimbingan) (Bab IV - V)																			
Menyusun draft final (Bab I - V)																			
Tenggat waktu pengumpulan Tugas Akhir																			
Persiapan presentasi Tugas Akhir (defence)																			
Ujian Sidang (Agustus 2023) sesuai Kalender akademik																			
Hasil Ujian sidang (revisi)																			
Yudisium																			

Sumber: Data peneliti, 2023